

# LAGU APRIAN CIPTAAN DANIN MAULA, FEBRYAN SAPUTRA, DAN LANA BERENDSEN (BENTUK LAGU)

B'tary Anindita Pradiptyani

13020134046

[bebekustik@gmail.com](mailto:bebekustik@gmail.com)

Pembimbing : Agus Suwahyono.S.Sn,M.Pd

## Abstrak

Penelitian ini berjudul Lagu Aprian Ciptaan Danin Maula, Febryan Saputra, dan Lana Berendsen (Bentuk lagu)". Pada jaman globalisasi ini musik dapat di dengar melalui berbagai macam aplikasi dan media. Salah satu media yang sampai sekarang konsisten untuk memutarakan berbagai macam musik adalah radio. Radio yang sampai sekarang masih eksis dan memutarakan berbagai macam musik untuk pendengarnya adalah Gen Fm. Surabaya, dimana Gen Fm. Surabaya juga mempunyai *future* musik. Salah satu lagu *future* musik yang ada di radio Gen Fm Surabaya adalah fitur Gulali (Lagu Kilat Seru Sekali), dan salah satu lagu yang mendominasi *chart* Gulali adalah Lagu Aprian.

Lagu Aprian adalah lagu yang paling banyak di *request* oleh pendengar Gen FM serta paling banyak juga di dengar melalui aplikasi *Soundcloud*. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap Lagu Aprian. Data yang disajikan untuk kemudian dilakukan pengkajian. Proses pengkajian yang dilakukan peneliti adalah proses analisis ilmu bentuk musik yang sudah dikembangkan oleh Prier. Pada penulisan ini membahas lebih lanjut tentang bentuk Lagu Aprian yang memiliki 3 bagian yaitu Bagian A, Bagian B, dan bagian A'.

Teknik pengumpulan data ini berdasarkan jenis pemeran serta sebagai pengamat dan wawancara semi terstruktur untuk memecahkan permasalahan secara lebih terbuka dengan mengungkapkan pengetahuan informasi suatu kasus Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk lagu Aprian Ciptaan Danin Maula, feryan Saputra, dan Lana Berendsen.

**Kata kunci: Lagu Aprian, Bentuk Lagu**



# REVIEW OF ARRANGEMENT ON CHANTING MY EMOTION MUSICAL WORKS

B'tary Anindita Pradiptyani

13020134046

bebekustik@gmail.com

Supervisor : Agus Suwahyono.S.Sn,M.Pd

## Abstract

*This research entitled Song of Aprian Ciptaan Danin Maula, Febryan Saputra, dan Lana Berendsen (Analysis Song Of) ". Music is one of the communication media to deliver the message to the audience. Music packs his communication messages in the form of words that are written in the lyrics of the song as a research subject. This study aims to determine the shape of Aprian Song. The method in this research using qualitative research method with the analysis of song form. This study uses data collection techniques such as observation, literature study, and in-depth interviews. Data analysis techniques in this qualitative research conducted several stages, namely data reduction, data presentation, and with drawl of conclusions.*

*This study aims to describe the song form on the works "Aprian Songs Creation Danin Maula, Febryan Saputra and Lana Berendsen". The object of research focused on the form of the song. "Aprian song" is one of the future songs on Gen Fm Surabaya radio in Sore Gambren's Program every Monday - Friday from 15:00 to 19:00 pm.*

*The Aprian song is the most requested song by Gen fm's audience and by Soundcloud. By this phenomena, the researcher interest to analyze the Aprian song. The data that the researcher had will be used to analyzing this thesis. The researcher used the theory that has been used before by Prier. This thesis discussed 3 part of The Aprian song, which are: part A, part B, part A'. The data collection that the researcher used based on the experience and direct interview to get the information that needed to do this analyze. The purpose of this study is to explore the details of the Aprian song by Danin Maulana Febryan Saputra and Lana Berendsen.*

**Keywords:** Song form, Aprian



## PENDAHULUAN

Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi (Rohani 1997:2). Selain itu perkembangan musik tanah air ikut mewarnai dan mempengaruhi konsumsi masyarakat umumnya, penikmat musik baik mereka yang profesional maupun hanya sekedar penikmat musik biasa saja. Bagi mereka yang memang menggeluti dunia Entertainment atau menjadikan musik sebagai Industrial dalam mengais rezeki. Munculnya grup-grup band baru yang lebih kreatif membawa dampak kepada nilai jual dan promosi grup tersebut dalam memasarkan materi lagu yang mereka produksi. Salah satu mediasi promo yang mereka tempuh, adalah radio. Sehingga masyarakat dengan mudah menerima informasi lagu tersebut, yang hampir setiap saat diputar.

Meskipun sudah banyak aplikasi musik *streaming* yang ada tapi tidak dapat dipungkiri bahwa mendengarkan musik melalui radio juga masih dinikmati sampai sekarang. Karena selain TV, radio adalah salah satu media promosi bagi para musisi tanah air dalam mempromosikan segala bentuk karya mereka. Di jaman yang serba modern ini radio juga sudah bisa di dengar melalui aplikasi *streaming* yang memudahkan para pendengarnya untuk mendengarkan radio melalui aplikasi yang dapat *download* melalui ponsel yang berbasis Android atau IOS. Salah satu radio Surabaya yang juga sangat berkembang mulai dari teknologi sampai fitur musiknya adalah Gen Fm. Surabaya. Gen Fm. bisa dibilang radio yang sudah berkembang di umur yang masih 7 tahun. Berkurangnya eksistensi radio membuat Gen Fm semakin mengembangkan fitur – fitur musiknya.

Salah satu fitur Gen Fm. yang sangat unik adalah Gulali (Lagu Kilat Seru Sekali) di program Sore Gambreng. Gulali sudah 2 tahun keberadaannya di Gen Fm. Surabaya, lagu yang berdurasi kurang dari 2 menit yang menceritakan kehidupan sehari – hari ini memiliki lirik yang mudah di ingat, aransemen yang mudah didengar tetapi tetap bisa dinikmati oleh setiap kalangan. Jika biasanya lagu – lagu jaman sekarang identik dengan cinta, lagu – lagu yang ada di Gulali ini sangat tematik dan sesuai dengan apa yang terjadi dan yang sedang populer pada jaman sekarang. Gulali di Gen Fm Surabaya di putar setiap hari Senin – Jumat di program Sore Gambreng pukul 15.00 WIB.

Salah satu lagu Gulali yang menurut peneliti menarik adalah Aprian. Lagu Aprian adalah salah satu lagu fitur yang sangat di gemari oleh pendengar radio Gen FM Surabaya dan *ratingnya* paling tinggi daripada lagu *figure* lainnya. Lagu Aprian juga paling banyak di *request* oleh pendengar Gen FM serta paling banyak juga di dengar melalui aplikasi *Soundcloud*. Padahal nada- nada yang dimiliki oleh Lagu Aprian ini sangat sederhana dan cenderung monoton. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap Lagu Aprian. Selain itu aransemen yang dipakai adalah aransemen akustik dengan alat musik yang sederhana seperti gitar akustik dan *cajon*, namun tetap membuat lagu Aprian ini jadi lebih mudah untuk di ingat dan progres akord yang tidak sulit membuat lagu Aprian sangat mudah di mainkan. Lagu ciptaan Danin Maula, Febryan Saputra, dan Lana Berendsen ini diambil dari cerita pribadi dari Danin Maula dan juga Febryan Saputra di mana mereka pernah memanggil nama temannya dengan nama orang tua temannya.

## PEMBAHASAN

Bentuk adalah suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dinyanyikan satu persatu sebagai kerangka (Prier, 1996:2).

Gambar 1. Full Score *Lagu Aprian*

Dari partitur yang dimiliki oleh lagu Aprian, dapat dilihat bahwa lagu Aprian termaksud lagu yang memiliki 3 bagian. Bentuk Lagu 3 bagian merupakan lagu dengan 3 kalimat atau periode yang berlainan (Prier, 1996:12). Maka lagu yang berbentuk 3 bagian dengan sendiri lebih panjang dari lagu yang berbentuk 2 bagian. Lagu Aprian juga memiliki variasi berupa kontras antara kalimat- kalimat, kontrasnya tampak dalam irama, dalam arah melodi, dalam jenis tangga nadanya. Lagu Aprian dibagi menjadi 3 bagian yaitu Kelompok A, Kelompok B dan Kelompok A'.

Bagian A

Bagian A terdiri dari 17 birama, yang dimulai dari bar 4 sampai bar 21. Bagian A mempunyai 2 frase tanya dan 2 frase jawab. Frase tanya pertama dimulai dari birama ke 4 sampai birama ke 8. Frase jawab pertama bagian A ada pada birama ke 8 sampai birama ke 12. Di sini dapat dilihat melalui partitur pada birama ke 12 diakhiri dengan chord A, dimana chord A adalah akor dominan sehingga frase tanya pertama pada birama ke 8 sampai birama ke 12. Begitu juga dengan frase tanya kedua pada bagian A terdapat pada birama ke 12 sampai birama ke 16 yang diakhiri dengan akor B dimana akor B ini adalah akor dominan pada frase tanya kedua pada bagian A.

Frase jawab pertama pada bagian A terdapat pada birama ke 9 sampai birama ke 12. Dikarenakan pada birama tersebut jatuh pada akor tonika. Frase jawab kedua pada Bagian A terdapat pada birama ke 16 sampai birama ke 19 dikarenakan pada birama tersebut jatuh pada akor tonika juga. Ada 8 motif yang terdapat pada bagian A dan dibagi menjadi berikut :

### Motif a dan b Asli

Ilustrasi Notasi 3. Motif a dan b

Motif a adalah motif asli yang terdapat pada frase tanya di Bagian A. Yang dimulai dari birama ke 4 sampai birama ke 6. Sangat sederhana bila dijabarkan setiap intervalnya.

Motif b adalah motif asli yang terdapat pada bagian A yang dimulai dari birama ke 6 sampai birama ke 8. Secara

analisis interval motif awal pada motif b ini juga terdapat bagian motif dari motif a. Namun pada ketukan keempat pada birama 7 terdapat sebuah pola melodi yang berbeda yang bertujuan untuk mengakhiri sebuah frase tanya tersebut.

**Motif a1**

Motif a asli

Motif a1

Gambar. Pengolahan motif a1

Motif a1 terdapat pada birama ke 8 sampai birama ke 10. Motif a1 adalah motif pembalikan bebas dari motif a. Dapat dilihat pada kotak titik-titik hitam, ritmis yang digunakan sama, tetapi berbeda dengan pergerakan intervalnya. Pada motif a1 menunjukkan intervalnya terdiri dari prim kemudian second naik dan second turun. Namun pada motif a asli terjadi interval second naik, second turun, second naik dan second turun lagi. Dan menggunakan nada nya berbeda, pada motif a1 dimulai dari nada B

**Motif b1**

Motif b asli

Motif b1

**Ilustrasi Notasi 5. Pengolahan motif b1**

Motif b1 terdapat pada birama ke 10 sampai birama ke 12. Motif b1 adalah pembalikan bebas dari motif b, maka besarnya interval tidak dipertahankan. Bisa dilihat dengan jelas pada ilustrasi di atas bahwa ritmis yang dipakai sama namun berbeda dengan penggunaan intervalnya. Pada motif b1 dimulai dengan nada F#, kemudian terjadi second naik, kemudian prim, kemudian second turun. Penggunaan nada-nada yang dipakai sama, tetapi berbeda interval. Jelas dari penggunaan nada-nadanya menunjukkan harmoni yang sama dengan b asli yaitu akord E atau subdominan.

**Motif a2**

Ilustrasi Notasi 6. Motif a2

Motif a2 terdapat pada birama ke 12 sampai birama ke 13. Motif a2 adalah sekuens naik dari motif a. Dapat dilihat pola ritmis dan interval dari awal not sampai akhir sama. Perbedaannya terletak pada awal mulai nada kedua. Jika motif a nada kedua dimulai dari nada G#, motif a2 memulainya nada keduanya dari nada A.

**Motif b2**

Ilustrasi Notasi 7. Motif b2

Motif b2 terdapat pada birama ke 14 sampai birama ke 16. Motif b2 merupakan

diminusi karena motif b2 merupakan pemerkecilan dari motif b. Dibuktikan dengan interval pada ketukan keempat dari birama 15 dan seterusnya. Interval yang digunakan pada akhir motif adalah prim, jika dibandingkan dengan motif b asli, b asli pada akhir motif menggunakan interval second dan tertis.

### Motif a3



Ilustrasi Notasi 8. Motif a3

Motif a3 terdapat pada birama ke 16 sampai birama ke 17. Berbeda dengan pengolahan motif pada sebelumnya, motif a3 cenderung berbeda. Pada motif ini terjadi pengurangan 2 nada di awal motif. Dan pada pola motif lanjutannya terjadi sekuens naik dan augmentasi atau pembesaran harga not. Sekuens naik terjadi pada not pertama sampai ketiga. Dimulai dari nada G#, jika dibandingkan dengan motif a asli, a asli lebih rendah nada awalnya dibanding dengan nada awal a3 yaitu pada nada F#.

### Motif b3



Ilustrasi Notasi 9. Motif b3

Motif b3 adalah pengolahan bebas dari motif b. Dapat dilihat dengan pola motif yang digunakan, menggunakan pola pengolahan motif secara bebas dengan menggunakan augmentasi dan diminusi secara bebas. Pada opmat ketukan keempat pada birama 18 terdapat pula *acciaccatura*.

Motif b3 terdapat pada birama ke 18 birama ke 19.

### Bagian B

Bagian B pada lagu Aprian mempunyai 28 birama, yang dimulai dari birama ke 16 sampai birama ke 36. Bagian B memiliki 2 frase tanya dan 2 frase jawab. Frase tanya pertama pada bagian B memiliki 4 birama yang terdapat pada birama ke 20 sampai birama ke 23. Dari partitur di atas dapat dilihat bahwa Frase tanya pertama pada bagian B jatuh pada akor A dimana akor ini adalah akor dominan. Frase jawab pertama pada bagian B memiliki 4 birama yang terdapat pada birama ke 24 sampai birama ke 27. Frase tanya kedua pada bagian B memiliki 4 birama yang dimulai dari birama ke 28 sampai birama ke 31. Di sini birama ke 31 jatuh pada akor Am7 yang pada bagian ini akor Am7 sebagai akor dominan. Frase jawab kedua pada bagian B memiliki 5 birama yang dimulai dari birama ke 32 sampai birama ke 36. Pada birama ke 36 jatuh pada akor E dimana akor ini adalah akor tonika pada birama ke 36.

Setelah Frase bagian terkecil pada lagu selanjutnya adalah motif. Motif di sini biasanya terdiri dari 2 birama yang kemudian dikembangkan menjadi frase. Bagian B pada lagu Aprian memiliki 8 motif dan dibagi menjadi berikut:

### Motif c



Ilustrasi Notasi 11. Motif c

Motif c memiliki 2 birama dimulai dari birama ke 20 sampai birama ke 21. Motif c adalah motif asli pertama yang terdapat pada bagian B yang terdapat pada awal

chorus. Dimulai dari nada B pada ketukan keempat birama 20 kemudian terjadi interval seksts dengan harga not satu setengah ketuk dan kemudian kembali lagi ke nada B dengan harga not perenambelas dan dilanjutkan dengan not perenambelas lagi dan ditie dengan not setengah

### Motif d



Ilustrasi Notasi 12. Motif d

Motif d memiliki 2 birama yang dimulai dari birama ke 22 sampai birama ke 23. Motif d adalah motif asli kedua yang terdapat pada bagian B. Kali ini ritmis yang digunakan cukup terlihat rumit namun ketika dinyanyikan sebenarnya enak didengar. Didominasi dengan not perenambelas dan seperdelapan. Dan pada akhir motif terdapat not penuh pada nada G#.

### Motif d1



Motif d asli



Ilustrasi Notasi 13. Pengolahan motif d1

Motif d1 memiliki 2 birama yang dimulai dari birama ke 24 sampai birama ke 25. Pada Motif d1 terjadi pengecilan interval di prim dari motif d. Dapat dilihat pada ilustrasi notasi, pada motif d asli pada

bagian terakhir terjadi interval tertis. Dan pada motif d1 terjadi interval prim yang dimana nada satu ke nada selanjutnya sama.

### Motif d2



Motif d asli



Motif dz

Ilustrasi Notasi 14. Pengolahan motif d2

Motif d2 memiliki 2 birama yang dimulai dari birama ke 26 sampai birama ke 27. Pada motif d2 terjadi pengurangan not di depan dari motif d. Dilihat dari ilustrasi notasi di atas, terjadi pengurangan not pada awal motif. Namun pada not selanjutnya sama. Bisa pula pada motif ini dikatakan motif harafiah karena interval yang digunakan sama persis dengan d asli, tetapi karena pada awal motif terjadi pengurangan not, maka motif ini adalah motif harafiah yang tidak sempurna. Ada pula kesimpulan dari pengurangan not pada awal motif ini dikarenakan komposer mempertimbangkan dengan lirik yang ada.

### Motif c'



Ilustrasi Notasi 15. Motif c'

Motif c' merupakan sekuens dari motif c. Motif c' memiliki 2 birama yang dimulai dari birama ke 28 sampai birama ke 29.

### Motif d3



Motif d asli



Motif d3

Ilustrasi Notasi 16. Pengolahan motif d3

Sama halnya terjadi dengan motif d2. Terjadi pengurangan pada nada awal. Motif d3 memiliki 2 birama yang dimulai dari birama ke 30 sampai birama ke 31. Memiliki kesimpulan yang sama dengan motif d2 dari pengurangan not pada awal motif ini dikarenakan komposer mempertimbangkan dengan lirik yang ada.

### Motif d4



Ilustrasi Notasi 17. Motif d4

Nada – nada pada motif d4 tetap sama dengan motif d, hanya saja diperlebar dan juga ditambah. Terjadi pada penambahan not yang signifikan pada birama 33. Dimulai dengan not seperdelapan dengan nada D# E F# E. Dengan adanya not seperti ini menunjukkan bahwa terjadi klimaks

dengan nada-nada yang lebih penuh dibanding motif – motif sebelumnya.

### Bagian A'

Bagian A' adalah pengulangan dari bagian A dimana di dalamnya juga terdapat motif yang ada pada bagian A. Seperti motif a dan juga motif b. Motif A' terdiri dari 7 birama yang dimulai dari birama ke 37 sampai birama ke 43. Dikarenakan motif a dan juga motif b sudah di jelaskan pada Bagian A maka peneliti hanya menjelaskan motif b4 sebagai berikut:

### Motif b4



Ilustrasi Notasi 19. Motif b4

Motif b4 memiliki 2 birama, yang dimulai dari birama ke 42 sampai birama ke 43. Motif b4 adalah sekuens turun dari motif b. Motif b ini juga adalah sebagai akhir atau coda dari lagu Aprian. Dengan akord yang digunakan adalah dominan pada birama 42, kemudian diakhiri dengan tonika. Pola akord ini juga bisa disebut dengan kadens sempurna dimana terdapat dominan yaitu akord B yang kemudian disusul dengan tonika yaitu E mayor. Dan kadens sempurna ini menandakan bahwa kalimat atau motif yang dimainkan menunjukkan akhir dari sebuah lagu atau akhir tiap bagian lagu.

## SIMPULAN

Lagu Aprian tercipta berdasarkan fenomena masyarakat sekitar yang merupakan lagu *content* di *Fiture* Gulali Program Sore Gambreng Gen Fm Surabaya. Lagu Aprian menceritakan tentang seseorang yang memanggil nama temannya dengan nama orang tua temannya. Lagu Aprian merupakan lagu yang diciptakan oleh Danin Maula, Febryan Saputradan Lana Berendsen. Danin Maula adalah penyiar di Gen Fm Surabaya sekaligus salah satu musisi. Selain itu lagu Aprian pernah di on airkan pada program Sore Gambreng yaitu salah satu program radio Gen Fm. Surabaya.

Bentuk lagu Aprian merupakan bentuk lagu 3 bagian, diantaranya bagian A, B, dan A'. Bagian A terdiri dari 17 birama, yang dimulai dari bar 4 sampai bar 21. Bagian a mempunyai 2 frase tanya dan 2 frase jawab. Frase tanya pertama dimulai dari birama ke 4 sampai birama ke 8. Frase jawab pertama bagian A ada pada birama ke 8 sampai birama ke 12. Frase tanya kedua pada bagian A terdapat pada birama ke 12 sampai birama ke 16. Frase jawab kedua pada bagian A terdapat pada birama ke 16 sampai birama ke 19. Ada 8 motif yang terdapat pada bagian A

Bagian B pada lagu Aprian mempunyai 28 birama, yang dimulai dari

birama ke 16 sampai birama ke 36. Bagian B memiliki 2 frase tanya dan 2 frase jawab. Frase tanya pertama pada bagian B memiliki 4 birama yang terdapat pada birama ke 20 sampai birama ke 23. Frase jawab pertama pada bagian B memiliki 4 birama yang terdapat pada birama ke 24 sampai birama ke 27. Frase tanya kedua pada bagian B memiliki 4 birama yang dimulai dari birama ke 28 sampai birama ke 31. Frase jawab kedua pada bagian B memiliki 5 birama yang dimulai dari birama ke 32 sampai birama ke 36.

Bagian A' adalah pengulangan dari bagian A dimana di dalamnya juga terdapat motif yang ada pada bagian A. Seperti motif a dan juga motif b. Motif A' terdiri dari 7 birama yang dimulai dari birama ke 37 sampai birama ke 43. Dikarenakan motif a dan juga motif b sudah di jelaskan pada Bagian A

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2009 *Teori Fungsi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Mitra  
Yogyakarta
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana

Budilinggono.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Surabaya : Karya

Agung

Djohan. 2003. Psikologi Musik.

Yogyakarta: Buku Baik.

Hardjana, S. 1983. Estetika Musik.

Jakarta: Depdikbud

Hardjana. 2003. Fungsi musik dalam kebudayaan.

Ishar. 1992. *Fungsi Kenikmatan*

Isfanhari, Musafir dan Nugroho. 2000.

Pengetahuan Dasar Musik. Surabaya : Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

*Estetika*. Jakarta: Djambatan

Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran Buku*

*Pengajaran Musik Melalui*

*Pengalaman Musik*.Jakarta :

Pengembangan Lembaga

Pendidikan

Kodijat, Latifah. 1983. *Istilah-istilah Musik*. Jakarta : Djambatan

Mahsun. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian.

Surakarta: Sebelas Maret

UniversityPrees

Moleong, Lexy. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.

Remaja.

Prier, KE, Sj. 1996. Ilmu Bentuk Musik.

Yogyakarta: PML.

Siswanto. 2005. Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi.

Surakarta: Muhammadiyah

UniversityPrees.

#### DAFTAR PUSTAKA MAYA

<http://gen1031fm.com/station/penyiar/read/6/>

Hidayat, Aziz Alimut 2007. *Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Kencana

<http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>

<http://musiktopan.blogspot.com/>

[http://matajiwaku.multiply.com/journal/item/12/PERKEMBANGAN\\_MUSIK\\_INDONESIA](http://matajiwaku.multiply.com/journal/item/12/PERKEMBANGAN_MUSIK_INDONESIA)

